

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>Maret 2025 . Vol 10. No. 01</i>		
<i>Received: Oktober 2024</i>	<i>Accepted: Oktober 2024</i>	<i>Published: Maret 2025</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v10i1.1882</i>		

MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIA DINI MELALUI IRINGAN ALAT MUSIK GITAR DAN PIANIKA

Sherly Sabhira

Universitas Jambi

sherlyysabhira@gmail.com

Christin Natalia Purba

Universitas Jambi

christinjbii@gmail.com

Nur Khalisah

Universitas Jambi

nurkhalisa688@gmail.com

Sri Indriani Harianja

Universitas Jambi

sriindrianiharianja@unja.ac.id

Nyimas Muazzomi

Universitas Jambi

nyimas.muazzomi@unja.ac.id

Abstrak

Kecerdasan musikal pada anak usia dini merupakan kemampuan memahami, memproduksi, dan mengekspresikan musik yang mencakup ritme, nada, harmoni, dan ekspresi. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran alat musik gitar dan pianika dalam meningkatkan kecerdasan musikal serta perkembangan motorik halus anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan menganalisis berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah dan buku referensi yang membahas keterkaitan antara musik dan perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gitar dan pianika dalam pembelajaran dapat membantu anak memahami konsep musik secara lebih mendalam, meningkatkan daya ingat musikal, serta memperkuat koordinasi tangan dan jari, yang berkontribusi pada perkembangan motorik halus. Selain itu, aktivitas musik yang dilakukan dalam kelompok juga mampu meningkatkan keterampilan sosial anak. Pembelajaran berbasis musik yang mengombinasikan permainan dan instrumen terbukti lebih efektif dalam menumbuhkan minat serta keterampilan musikal anak usia dini. Selain aspek musikal, penggunaan alat musik juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan kognitif anak. Anak-anak yang terbiasa bermain musik cenderung memiliki fokus dan konsentrasi yang lebih baik, serta mampu mengenali pola bunyi dengan lebih akurat. Kegiatan ini juga melatih koordinasi antara tangan dan mata, yang berperan penting dalam kesiapan menulis anak. Penting bagi pendidik PAUD untuk mendapatkan pelatihan yang memadai dalam pengajaran musik agar mampu mengoptimalkan pembelajaran berbasis alat musik sederhana. Dengan demikian, pendidikan musik sejak dini tidak hanya berdampak pada kecerdasan musikal, tetapi juga pada keterampilan motorik, sosial, dan kognitif anak. Studi ini merekomendasikan integrasi musik sebagai bagian dari kurikulum PAUD untuk mendukung perkembangan anak secara holistik.

Kata Kunci: kecerdasan musikal, gitar, pianika, anak usia dini, instrumen

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>Maret 2025 . Vol 10. No. 01</i>		
<i>Received: Oktober 2024</i>	<i>Accepted: Oktober 2024</i>	<i>Published: Maret 2025</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v10i1.1882</i>		

Abstract

Musical intelligence in early childhood is the ability to understand, produce, and express music that includes rhythm, tone, harmony, and expression. This study aims to explore the role of guitar and pianica musical instruments in improving musical intelligence and fine motor development in early childhood. The method used in this study is a literature study by analyzing various sources, including scientific journals and reference books that discuss the relationship between music and child development. The results of the study indicate that the use of guitar and pianica in learning can help children understand the concept of music more deeply, improve musical memory, and strengthen hand and finger coordination, which contributes to fine motor development. In addition, musical activities carried out in groups can also improve children's social skills. Music-based learning that combines games and instruments has been shown to be more effective in fostering interest and musical skills in early childhood. In addition to the musical aspect, the use of musical instruments also has a positive impact on children's cognitive skills. Children who are accustomed to playing music tend to have better focus and concentration, and are able to recognize sound patterns more accurately. This activity also trains hand and eye coordination, which plays an important role in children's writing readiness. It is important for PAUD educators to receive adequate training in music teaching in order to optimize simple musical instrument-based learning. Thus, early music education not only impacts musical intelligence, but also children's motor, social, and cognitive skills. This study recommends the integration of music as part of the PAUD curriculum to support holistic child development.

Keywords: *musical intelligence, guitar, piano, early childhood, instrument*

PENDAHULUAN

Anak usia dini disebut “masa keemasan” karena anak tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat. Anak mengalami perkembangan yang meliputi perkembangan fisik, mental, sosial, emosional dan bahasa. Masing-masing faktor tersebut saling mempengaruhi, menghalangi satu aspek perkembangan yang mempengaruhi aspek perkembangan lainnya (Tatminingsih, 2016). Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini penting untuk membantu mengembangkan dan membentuk karakter anak sejak dini.

Menurut (Nursalsabila, 2023) Pendidikan bagi anak usia ini merupakan pendidikan yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak guna meningkatkan

keterampilannya. Oleh karena itu, prasekolah harus menawarkan berbagai kegiatan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Bidang perkembangan tersebut adalah kognitif, bahasa, fisik, emosional dan seni. Namun tidak hanya lima aspek perkembangan yang harus dicapai, tetapi juga aspek kecerdasan lainnya, seperti kecerdasan linguistic, kecerdasan matematik, kecerdasan visual, kecerdasan naturalis, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan bahasa, dan kecerdasan musik. Oleh karena itu, kami mengambil materi terkait kecerdasan musikal, Kecerdasan musikal ini juga salah satu aspek pengembangan kecerdasan kepada anak, Kecerdasan musik ini juga

memungkinkan anak dapat mengenal suara seperti irama dan bunyi.

Menurut D. Setiawan et al., (2022) Aktivitas seni sangat bermanfaat untuk anak usia dini dan memengaruhi kecerdasan anak dalam proses perkembangannya. Kegiatan seni seperti bernyanyi, menggambar, dan bermain alat musik dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak serta memberikan pengaruh positif terhadap aspek sosial dan emosional mereka

Sejalan dengan pendapat Maysyarah Telaumbanua et al., (2024) bahwa Kecerdasan musikal merupakan salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini karena dapat berpengaruh pada kecerdasan lain yang ada pada diri anak. Kecerdasan musikal tidak hanya mencakup kemampuan vokal atau instrumen, tetapi juga membangun pemahaman mendalam terhadap elemen-elemen musik, ritme, melodi, harmoni, dan ekspresi artistik

Kecerdasan musikal adalah salah satu dari banyak keterampilan kognitif yang penting untuk perkembangan anak usia dini. Kecerdasan musik adalah kemampuan menghafal berbagai nada dan irama serta mereproduksinya dalam pertunjukan musik. Anak-anak yang tahu cara mendengarkan musik, menyukai musik, dan dapat menyanyi/memainkan lagu dengan lirik yang tepat adalah hal yang baik

Febriana & Sofyan, (2022). Kecerdasan setiap anak itu unik, jadi tidak ada dua anak atau lebih yang sama kemampuannya. Setiap anak dilahirkan dengan potensi yang berbeda mereka memiliki kekuatan, bakat, dan minat masing-masing.

Sejalan dengan pendapat Ifadloh & Widayati, (2021) kecerdasan musikal adalah kemampuan seseorang untuk menyimpan nada di dalam benaknya, mengingat irama, dan secara emosional terpengaruh oleh musik. Anak dengan kecerdasan ini cenderung senang mendengarkan lagu, menikmati lagu tersebut, bahkan dapat menyanyikan atau memainkan lagu tersebut dengan nada yang tepat

Kecerdasan musikal melibatkan kepekaan terhadap ritme, melodi, dan bunyi musik lainnya. Anak yang kecerdasan musikalnya tinggi memiliki pemahaman musik yang baik, baik secara intuitif maupun analitik Widhianawati, (2011).

Menurut Febrianti & subandji dalam jurnal (Andari & Wiguna, (2023) Kecerdasan musikal mencakup kemampuan seseorang dalam mempersepsi, memahami, memproduksi dan mereproduksi musik. Seseorang dengan pengetahuan musik yang kuat mampu fokus pada elemen musik seperti ritme, nada, harmoni, dan ekspresi. Perkembangan pengetahuan musik anak di tingkat prasekolah hendaknya

memperhatikan karakteristik perkembangan anak dan memahami lingkungan belajar seraya bermain. Oleh karena itu, untuk membatu anak meningkatkan kecerdasan musikalnya dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan bermain pianikan dan gitar. Kegiatan bermain pianika dan gitar merupakan salah satu kegiatan yang dapat menarik perhatian anak-anak. Selain itu, dalam kegiatan ini juga dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk membantu anak mengembangkan kecerdasan musikalnya.

Menurut E effendi, dkk, (2024) kecerdasan musikal pada anak usia dini memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan berbagai kemampuan kognitif, seperti kemampuan berpikir kreatif, memori, dan pemecahan masalah. Selain itu, kegiatan musikal pada usia dini juga berperan penting dalam meningkatkan keterampilan sosial anak, seperti kerjasama, komunikasi, dan penghargaan terhadap perbedaan.

Bermain Musik untuk Anak-anak juga Mendorong ekspresi diri anak dan keterampilan motorik, Meningkatkan kepercayaan diri, Memberikan pengetahuan tentang permainan musik dan perkembangan musikal, Membantu mengembangkan keterampilan mendengarkan anak-anak, Membantu anak-anak belajar dan berinteraksi dengan

lingkungannya, Menyediakan lingkungan yang aman dan merangsang bagi anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan alat musik gitar dan pianika dalam meningkatkan kecerdasan musikal dan perkembangan motorik halus anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana pembelajaran musik yang efektif dapat diterapkan di lingkungan pendidikan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*literature review*), yang bertujuan untuk mengkaji penelitian terdahulu mengenai penggunaan alat musik gitar dan pianika dalam mendukung kecerdasan musikal dan perkembangan motorik halus anak usia dini. Sumber literatur yang dianalisis meliputi jurnal ilmiah, buku referensi, dan laporan penelitian yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2017-2023.

Kajian ini berfokus pada bagaimana alat musik sederhana dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini serta dampaknya terhadap perkembangan musikal dan keterampilan motorik mereka.

Penelitian ini tidak melibatkan observasi atau eksperimen langsung di lapangan, tetapi lebih berfokus pada teknik analisis

tematik yaitu dengan menganalisis temuan-temuan sebelumnya yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan alat musik dalam mendukung perkembangan musikal dan motorik halus anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Ningsih (2020), penggunaan alat musik perkusi dalam pembelajaran PAUD dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak dengan membantu mereka mengenali pola ritme dan melodi. Studi lain oleh Rahmayanti et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan alat musik modern seperti gitar dan pianika lebih menarik bagi anak-anak dibandingkan permainan musik tradisional, karena memberikan pengalaman bermain yang lebih interaktif. Hal ini dikarenakan gitar dan pianika memungkinkan anak untuk langsung menghasilkan bunyi dengan cara yang mudah, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Menurut penelitian Putri et al. (2020), anak yang memainkan alat musik bertali dan bertekanan tuts cenderung lebih cepat memahami konsep nada dibandingkan hanya dengan menyanyi tanpa iringan alat musik. Selain itu, pengalaman mendengar suara yang dihasilkan sendiri dapat meningkatkan daya ingat musikal anak, sebagaimana dikemukakan oleh Pratiwi et al. (2023).

Selain itu, penelitian oleh Pratiwi et al. (2023) menemukan bahwa keterampilan motorik halus anak meningkat signifikan ketika mereka memainkan pianika secara rutin, karena koordinasi tangan dan jari yang lebih aktif terlatih. Musik juga terbukti mampu meningkatkan keterampilan sosial anak dengan mendorong kerja sama dan interaksi dalam kegiatan kelompok Virganta, (2023). Ketika anak-anak memainkan pianika, mereka harus mengoordinasikan pernapasan dengan gerakan jari mereka pada tuts, yang melatih keterampilan motorik halus mereka secara intensif. Hal serupa terjadi pada gitar, di mana anak-anak harus menekan senar dengan satu tangan sambil memetiknnya dengan tangan lain. Studi Yunia & Handyaningrum (2021) menunjukkan bahwa aktivitas ini tidak hanya meningkatkan koordinasi tangan dan jari, tetapi juga mempercepat perkembangan keterampilan menulis di kemudian hari. Dibandingkan dengan kegiatan seperti menggambar atau menulis, bermain alat musik lebih menstimulasi kecepatan respons otot kecil di tangan.

Kombinasi alat musik gitar dan pianika dalam pembelajaran PAUD memberikan keuntungan ganda: meningkatkan kemampuan musikal dan melatih keterampilan motorik anak secara simultan. Oleh karena itu, guru PAUD

disarankan untuk mengintegrasikan aktivitas musik dalam pembelajaran guna meningkatkan keterampilan musikal dan motorik anak secara optimal. Misalnya, dalam satu sesi pembelajaran, guru dapat mengajak anak-anak bernyanyi sambil memainkan pianika dan gitar secara bergiliran. Selain itu, penggunaan metode belajar berbasis lagu-lagu tematik dapat membantu anak mengingat konsep akademik dengan lebih mudah. Menurut penelitian Serani (2019), anak-anak yang sering terlibat dalam aktivitas musik sejak dini cenderung memiliki keterampilan berpikir kreatif yang lebih baik saat memasuki jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, pelatihan guru dalam pengajaran musik sebaiknya menjadi bagian dari program pengembangan profesional di PAUD.

Ada banyak cara untuk mengembangkan kesadaran bermusik pada anak usia dini, misalnya dengan bermain, menyanyi, bersenandung, memprediksi nada, bermain di brass band, menikmati musik, membacakan judul lagu dan menciptakan ritme. Tujuan dari berbagai teknik ini adalah untuk mengembangkan kekuatan untuk mengenali, mengklasifikasikan, mengarang dan memproduksi berbagai jenis musik (Rosydiana, 2017). Guru di tingkat PAUD harus memperhatikan karakteristik

perkembangan anak dan diwujudkan dalam suasana belajar sambil bermain.

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini

Musik merupakan bagian penting dalam pendidikan anak usia dini karena membantu meningkatkan kecerdasan kognitif, keterampilan motorik, dan ekspresi emosional anak. Menurut penelitian Pratiwi et al. (2023), anak-anak yang aktif dalam kegiatan bermusik memiliki kemampuan sosial yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang tidak terpapar musik secara rutin. Oleh karena itu, guru PAUD memiliki peran penting dalam mengintegrasikan musik ke dalam pembelajaran anak sejak dini.

Pendidik di PAUD perlu menyesuaikan pembelajaran dengan kecerdasan yang dimiliki anak, termasuk kecerdasan musikal. Salah satu cara yang efektif adalah dengan memanfaatkan alat musik sederhana seperti pianika atau gitar untuk membantu anak mengenali nada dan irama, serta meningkatkan koordinasi motorik halus mereka Ardiana, (2022).

Para pendidik terlihat dapat meningkatkan literasi musik pada anak usia dini melalui pengembangan kemampuan anak dalam memainkan alat musik. Dahulu guru mengembangkan pengetahuan musik anak melalui permainan tradisional Kentungan. Namun ada respon dari anak-

anak, anak-anak merasa terganggu dengan penggunaan/pukulan yang berat sehingga ritme dan suaranya kurang jelas dan konsisten (Rahmayanti et al., 2022). Namun sekarang di zaman era modern guru dengan sangat mudah untuk menstimulasi kecerdasan musikal anak dengan alat musik yang sudah sangat canggih. Penggunaan alat musik modern dapat membuat kegiatan musik lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak, serta dapat dipadukan dengan permainan tradisional untuk meningkatkan kreativitas dan keaslian musik melalui iringan gitar dan pianika. Menggunakan Alat Musik yang Sederhana , Gitar dan Pianika adalah alat musik yang sederhana dan mudah digunakan oleh anak-anak. Mereka dapat membantu anak-anak memahami konsep nada dan ritme dengan cara yang interaktif dan menarik. Menggabungkan Musik dengan Aktivitas Fisik, Permainan yang melibatkan aktivitas fisik seperti bermain gitar atau pianika dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan motorik mereka. Selain itu, musik juga dapat melatih rasa dan daya ingat anak-anak dalam memahami nada dan irama. Mengajarkan Cara Memainkan Alat Musik, Guru harus mengajarkan cara memainkan gitar dan pianika secara interaktif.

Guru dapat mengenalkan gitar dan pianika melalui kegiatan bernyanyi

bersama, di mana anak-anak mulai dengan mendengarkan, lalu mencoba mengikuti ritme dengan tepukan tangan sebelum akhirnya memainkan alat musik secara langsung. Metode ini sesuai dengan penelitian Yunia dan Handayani (2021), yang menunjukkan bahwa pendekatan bertahap dalam pengajaran musik membantu anak memahami ritme dan nada dengan lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini dapat dilakukan dengan tidak hanya menggunakan satu jenis alat musik saja. Guru dapat menggabungkan permainan alat musik tradisional, seperti kentongan, dengan alat musik perkusi lainnya untuk membentuk kesatuan irama dan nada. Selain itu, kreativitas dan inovasi guru sangat berperan dalam menarik minat anak dalam bermain musik, sehingga anak lebih antusias dan tidak cepat bosan (Rahmayanti et al., 2022).

Menurut Virganta (2023) Dalam proses belajar mengajar musik di sekolah, anak hendaknya merasakan musik dengan mendengarkan, memainkan musik, bernyanyi, membaca notasi dan bergerak mengikuti musik sehingga siswa memperoleh gambaran utuh tentang musik. Melalui pemahaman anak terhadap konsep musik seperti ritme, melodi, harmoni, gaya

dan gaya serta ekspresi sebagai bagian dari pengalaman bermusik, maka ditanamkan kesadaran akan perlunya musik dalam kehidupan anak, serta dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak. Oleh karena itu sangat penting mengenalkan musik pada anak.

Kurikulum PAUD, musik bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga bagian dari pembelajaran berbasis bermain. Guru dapat mengintegrasikan alat musik ke dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti pengenalan angka melalui lagu, atau latihan motorik melalui permainan musik yang melibatkan gerakan tubuh. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2022), yang menekankan bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar anak.

Musik adalah instrumen yang diciptakan atau dimodifikasi untuk tujuan memainkan musik, Alat musik yang menghasilkan bunyi yang dapat dimanipulasi oleh pemusik ialah Gitar Gitar adalah salah satu alat musik yang mengeluarkan suara dari senar, san ditandai dengan gerakan ritmisnya. Gitar menghasilkan ritme, melodi, dan harmoni yang unik dan dapat dimainkan oleh berbagai alat musik. Tidak hanya gitar alat musik pianika juga menjadi salah satu yang sangat mudah dikenalkan pada anak usia

dini.

Alat musik pianika memiliki tuts yang terdiri dari nada-nada, dan memudahkan anak-anak untuk belajar mengenalinya. Dengan hanya meniup dan menekan tuts, mereka dapat dengan cepat menghasilkan suara yang menyenangkan. Memainkan pianika juga dapat membantu dalam pengembangan keterampilan motorik halus anak. Mereka belajar mengkoordinasikan pernapasan dan gerakan jari secara bersamaan, yang penting untuk perkembangan fisik mereka.

Meskipun memiliki banyak manfaat, masih banyak guru PAUD yang menghadapi tantangan dalam mengajarkan musik kepada anak-anak. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan alat musik yang tersedia di sekolah. Selain itu, tidak semua guru memiliki latar belakang pendidikan musik, sehingga mereka kesulitan dalam mengajarkan keterampilan bermusik kepada anak-anak. Untuk mengatasi hal ini, sekolah dapat mengadakan pelatihan dasar bermain alat musik bagi guru, serta memanfaatkan media digital sebagai sarana pembelajaran musik yang lebih interaktif (Virganta, 2023).

Pengenalan Instrumen Bermain Gitar Dan Pianika Terhadap Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini

Gitar dan pianika dipilih dalam

penelitian ini karena keduanya merupakan alat musik yang mudah dimainkan oleh anak-anak usia dini. Menurut penelitian Yunia dan Handayani (2021), alat musik bertali seperti gitar dapat membantu anak memahami ritme dan harmoni lebih cepat dibandingkan alat musik perkusi, sementara pianika dapat membantu anak dalam mengenali notasi musik secara visual. Selain itu, kedua alat musik ini juga memungkinkan anak untuk mengembangkan koordinasi tangan dan mata secara simultan, yang berkontribusi pada perkembangan motorik halus mereka.

Gitar adalah suatu jenis instrumen yang baik untuk anak-anak. Bernyanyi dengan diiringi musik gitar akan menyenangkan dan merangsang serta memotivasi anak untuk bernyanyi dengan lebih percaya diri, bersemangat dan tidak mudah bosan serta memberikan kesempatan pada anak untuk melepaskan emosi yang sesuai dengan suasana lagu (Nursalsabila, 2023). Gitar tidak hanya memiliki satu jenis tapi gitar memiliki berbagai jenis gitar dengan berbagai macam genre yang unik.

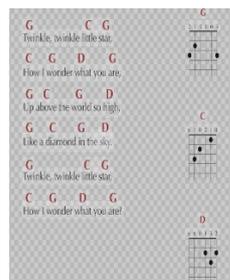
Menurut Anwar, Wasta, & Husen, (2020) Jenis gitar bermacam-macam, yaitu gitar klasik, gitar flamenco, gitar akustik (folk), gitar akustik elektrik dan gitar elektrik. Gitar tersebut memiliki peminatnya masing-masing, tergantung

selera dan kebutuhan pemain gitar, salah satunya terhadap gitar akustik atau biasa juga disebut folk gitar. Selain alat musik gitar pianika juga menjadi salah satu pengenalan instrumen yang baik untuk anak usia dini.



Gambar 1. Gitar

Alat musik gitar digunakan untuk anak belajar membedakan not-not sederhana, anak dapat bernyanyi dengan tempo sebuah lagu, dan bernyanyi dengan iringan gitar memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan emosinya dalam suasana musik, Anak menjadi percaya diri, semangat dan tidak mudah menyerah. Anak-anak dapat merespons ritme dengan cara yang berbeda-beda dengan bertepuk tangan, melompat, berputar, dan lain-lain ((Putri et al., 2020). Bermain gitar memerlukan koordinasi antara tangan dan jari, Melalui proses belajar dan bermain gitar, anak dapat meningkatkan percaya diri dan kecerdasan musikal anak tersebut serta dapat meningkatkan keterampilan motorik halus dan keseimbangan, serta tidak akan cepat lelah karena melihat hal-hal baru dan menantang.



Gambar 2. Instrumen Gitar *Twingkel-twingkel*

Guru memainkan gitar dan anak-anak bernyanyi bersama, seperti dalam lagu "*Twinkle Twinkle Little Star,*" mereka tidak hanya menikmati musik tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan penting. Ketika anak-anak belajar bersama dalam kelompok atau dengan seorang guru, mereka belajar untuk bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan membangun hubungan sosial yang positif. Oleh karena itu Musik bagi anak usia dini itu sangat menyenangkan dan membuat mereka bisa mengekspresikan diri mereka.

Musik gitar merupakan bagian penting dari pendidikan sekolah, yang mendorong pembelajaran budaya dan kreatif. Oleh karena itu, Harus diajarkan kepada anak-anak .Tujuan mengenalkan instrumen musik gitar ini ialah adalah untuk merangsang kepekaan dan meningkatkan perkembangan sosial, apresiasi musik, dan anak dapat mengekspresi diri melalui instrumen musik gitar.

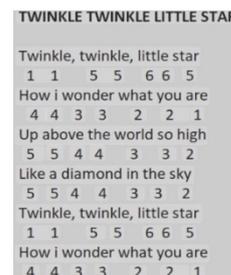
Mengenalkan instrumen gitar juga merupakan alat musik yang populer dikenal

karena praktis dan serbaguna, Maka oleh karena itu sangat mudah dikenalkan untuk anak. Mengenalkan instrumen musik gitar itu juga bisa dengan anak bernyanyi dan diiringi dengan alat musik gitar.



Gambar 3. Pianika

Pada pertemuan pertama sebelum memainkan instrumen pianika, anak-anak biasanya dikenalkan dengan kelengkapan pianika. Anak-anak belajar tentang tuts pianika dan bagaimana masing-masing tuts dihubungkan dengan angka atau simbol tertentu. Misalnya, tuts pertama adalah Ibu jari, tuts kedua adalah Jari telunjuk, tuts ketiga adalah Jari tengah, tuts keempat adalah Jari manis, dan tuts kelima adalah Jari kelingking. Anak-anak juga belajar tentang simbol notasi angka atau huruf yang digunakan untuk menandai nada pada tuts pianika. Ini membantu mereka mengenali dan memainkan nada yang tepat.



Gambar 4. Notasi Angka Lagu *Twingkel-twingkel*.

Setelah anak melihat notasi angka diatas selanjutnya anak memainkan pianika dengan lagu “*Twingkel-twingkel*” yang setiap not dibaca atau bisa dengan arahan dari guru kelas pianika, jadi anak mengikuti arahan guru dengan baik. Anak akan merasa senang dengan mengeluarkan bunyi yang menyenangkan dari setaip tiupan yang dihasilkan.

Bermain musik pianika bukan hanya kegiatan yang menyenangkan, namun juga merupakan cara efektif untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan anak yang mungkin belum diketahui. Alat musik sederhana yang bisa dimainkan anak-anak, pianika adalah kesempatan untuk mengembangkan keterampilan bermusik mereka. Dengan bermain pianika, anak belajar memahami musik, memahami ritme, dan mempunyai kesempatan untuk mengekspresikan diri secara kreatif melalui musik (Siregar et al., 2023). Bermain musik pianika juga dapat membantu anak mengembangkan kemampuan motorik halusnya, terutama saat ia menekan tuts piano dengan jari. Selain itu, melalui pengalaman bermain musik, anak dapat belajar koordinasi tangan-mata dan mengembangkan pendengaran musiknya. Kegiatan ini tidak hanya merangsang perkembangan kognitif, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan sosial anak, terutama saat

bermain musik bersama.

Pengenalan alat musik gitar dan pianika kepada anak usia dini dapat dilakukan secara bertahap agar mereka tidak merasa kesulitan dalam memainkannya. Menurut penelitian Virganta (2023), pendekatan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Mendengarkan: Anak diperkenalkan dengan suara gitar dan pianika melalui lagu-lagu sederhana.
2. Tahap Eksplorasi: Anak diberikan kesempatan untuk menyentuh dan memainkan nada secara bebas.
3. Tahap Pembelajaran Bertahap: Guru mulai mengajarkan teknik dasar, seperti menekan senar gitar atau meniup pianika dengan benar.
4. Tahap Kolaborasi: Anak-anak mulai bermain bersama dalam kelompok untuk melatih keterampilan musikal dan sosial mereka.

Musik dapat meningkatkan kecerdasan, yang disebut dengan “efek Mozart”. Hal ini terlihat ketika ibu hamil merasa nyaman, seperti sedang bersantai sambil bernyanyi, maka anaknya akan lebih mengerti dibandingkan anak yang tidak disuguhi musik. Suara musik merangsang otak untuk mempelajari segala sesuatu (Pratiwi et al., 2023). Anak-anak usia dini menggunakan musik untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara

individu dan kelompok. Kegiatan bermusik dapat mengembangkan minat dan kemampuan bermusik anak.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan alat musik gitar dan pianika dalam pembelajaran PAUD berkontribusi signifikan terhadap kecerdasan musikal anak. Musik yang dimainkan secara aktif (misalnya dengan gitar dan pianika) memberikan efek lebih kuat dibandingkan hanya mendengarkan lagu secara pasif Alya, (2019).

Selain itu, musik juga dapat merangsang anak untuk fokus pada irama dengan cara bertepuk tangan, melompat, berputar dan lain-lain. Kegiatan belajar gitar dan pianika semacam ini merupakan kegiatan play-learning atau belajar sambil bermain, dengan harapan anak-anak akan senang bermain gitar dan pianika juga mempengaruhi perkembangan pengetahuan musikal anak. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan guru PAUD untuk memotivasi anak kecil melalui musik gitar dan pianika Menurut Hovey dalam jurnal (A. Y. Setiawan, 2022) banyak aspek yang perlu diperhatikan ketika memainkan suatu alat musik, antara lain nada, pengucapan, ketepatan dan gaya. Namun untuk dapat memahami sepenuhnya situasi ini, harus ada proses dan sumber daya untuk mendukung guru dan peserta didik dalam melaksanakan

kegiatan pembelajaran musik.

Sejalan dengan kajian literatur Fitroh & Khasanah, (2016) bahwa Musik mengandung tiga komponen yang dapat mempengaruhi manusia: beat yang dapat mempengaruhi tubuh untuk bergerak, ritme yang dapat mempengaruhi jiwa untuk pendengarnya, dan harmoni yang dapat mempengaruhi roh manusia agar menjadi tenang dan rileks. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang cukup besar dalam penggunaan musik sebagai stimulus kecerdasan emosi anak, terutama melalui kebiasaan mendengarkan musik di lingkungan keluarga dan sekolah

Penelitian oleh Pratiwi et al. (2023) menunjukkan bahwa bermain alat musik tidak hanya meningkatkan kecerdasan musikal, tetapi juga mempercepat perkembangan kognitif anak dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengingat pola suara dan memahami struktur lagu. Selain itu, aktivitas bermain alat musik seperti gitar dan pianika juga melatih fungsi eksekutif otak, termasuk perhatian, konsentrasi, dan kontrol impuls, yang sangat penting dalam pembelajaran di usia dini.

Sebagai bagian dari proses pembelajaran, anak-anak dapat diperkenalkan dengan lagu-lagu sederhana seperti "*Twinkle Twinkle Little Star*" atau "*Balonku Ada Lima*", yang memiliki pola

nada yang mudah diikuti. Guru dapat mengajak anak-anak bernyanyi sambil memainkan nada dasar dengan pianika, atau mengikuti ritme dengan gitar secara bertahap. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya belajar memainkan alat musik, tetapi juga memahami konsep ritme dan harmoni dengan lebih baik.

Menurut Yunia & Handyaningrum, (2021) Metode latihan adalah metode pengajaran yang digunakan dalam pelajaran pianika dikelas, yang memperoleh keterampilan yang dicapai oleh anak. Kelebihan dalam metode kelas pianika ini ialah:

1. Materi pembelajaran dengan lirik yang menarik seperti lagu Twinkle-twinkle, jadi anak lebih mudah tertarik untuk memainkan alat musik pianika.
2. Mengembangkan keterampilan belajar melalui bimbingan guru, menyediakan kesempatan latihan rutin, menumbuhkan kebiasaan bermain yang baik bagi anak. Jadi anak mulai mengetahui simbol notasi, mengimplementasikan notasi saat memainkan pianika
3. Mengembangkan keterampilan bermusik, jika sewaktu-waktu dibutuhkan saat perfrom acara disekolah.

Dapat menumbuhkan tanggung jawab dalam bermusik Pada dasarnya dalam

bermain musik perlunya kekompakan, jadi anak diminta agar lebih jeli mendengarkan dan merasakan kapan akan main dan kapan akan berhenti.

Metode ini sangat bermanfaat bagi anak bermain pianika, karena memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan bermusik dan menjadi lebih percaya diri dalam bermain. Metode latihan juga mendorong anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan musik, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesenangan.

Menurut (Rakimahwati, 2017) menemukan bahwa stimulasi musik melalui iringan alat musik dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap kecerdasan musikal anak. Penelitiannya menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar dengan iringan gitar mengalami peningkatan kecerdasan musikal yang lebih signifikan dibandingkan mereka yang belajar dengan iringan tamborin. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata kecerdasan musikal yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen (88,0) dibandingkan dengan kelompok kontrol (78,9). Temuan ini mengindikasikan bahwa alat musik yang digunakan dalam pembelajaran dapat memengaruhi perkembangan musikal anak secara berbeda.

Menurut Kristiana et al., (2021) mengungkapkan bahwa kecerdasan musikal anak usia dini dapat berkembang melalui pemahaman nada dasar, menyesuaikan tempo, mengikuti irama lagu, dan memainkan melodi lagu. Studi ini juga menemukan bahwa anak-anak yang lebih sering berlatih musik memiliki kemampuan lebih baik dalam membedakan nada dan mengikuti irama lagu dengan stabil. Selain itu, faktor lingkungan dan pengalaman musikal anak turut berperan dalam perkembangan musikal mereka

Penelitian oleh (Sari et al., 2021) juga menunjukkan bahwa kecerdasan musikal anak usia dini berkembang melalui pemahaman nada dasar, menyesuaikan tempo, mengikuti irama lagu, dan memainkan melodi. Studi ini juga menemukan bahwa perkembangan kecerdasan musikal anak dipengaruhi oleh faktor minat, bakat, pengalaman musikal, serta dukungan lingkungan. Anak-anak yang lebih sering terekspos pada musik memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ritme dan melodi, serta mampu memainkan alat musik dengan lebih percaya diri.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan alat musik gitar dan pianika dalam pembelajaran PAUD berkontribusi signifikan terhadap kecerdasan musikal anak. Menurut Ningsih (2020), alat musik

perkusi dapat membantu anak mengenali pola ritme dan melodi dalam berbagai jenis lagu dan latihan ritmik yang dilakukan secara rutin di lingkungan pembelajaran anak usia dini, sehingga dapat mempercepat pemahaman mereka terhadap unsur-unsur musik. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Wahyuni et al. (2021), yang menemukan bahwa anak-anak yang diberikan stimulasi musik secara aktif mengalami peningkatan daya ingat dan konsentrasi dalam memahami pola musikal.

Secara keseluruhan, pengenalan alat musik gitar dan pianika sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan musikal dan motorik halus anak usia dini merupakan pendekatan yang efektif dan menyenangkan. Dengan mengintegrasikan musik ke dalam proses pembelajaran, diharapkan anak-anak dapat merasakan manfaat positif yang berkelanjutan dalam perkembangan mereka, baik secara musikal maupun motorik.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan alat musik gitar dan pianika dalam pembelajaran anak usia dini memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kecerdasan musikal dan

perkembangan motorik halus. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa anak yang rutin terlibat dalam aktivitas bermain gitar dan pianika lebih mampu mengenali nada, ritme, serta memiliki daya ingat musikal yang lebih baik dibandingkan anak yang hanya mendengarkan musik pasif. Selain itu, bermain alat musik juga terbukti meningkatkan koordinasi tangan dan jari, yang berkontribusi pada keterampilan motorik halus anak.

Dari aspek sosial, anak-anak yang aktif bermain musik bersama lebih mudah membangun interaksi sosial, kerja sama, serta kepercayaan diri dalam mengekspresikan ide musikal mereka. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis musik yang dilakukan secara konsisten di PAUD dapat meningkatkan minat anak dalam bidang musik serta mempersiapkan mereka dengan keterampilan dasar yang mendukung perkembangan akademik di masa depan. Oleh karena itu, guru PAUD perlu diberikan pelatihan mengenai metode pengajaran musik yang interaktif dan efektif, serta sekolah diharapkan dapat menyediakan alat musik sederhana sebagai bagian dari kurikulum pendidikan anak usia dini.

Sebagai rekomendasi, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengkaji efektivitas alat musik lain dalam

mendukung kecerdasan musikal dan motorik anak usia dini, serta mengembangkan model pembelajaran berbasis musik yang lebih optimal.

Saran

Guru perlu dilatih untuk mengajarkan musik secara interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat belajar dengan cara yang lebih efektif. Sekolah dan pendidik sebaiknya mengintegrasikan musik dalam kurikulum PAUD untuk merangsang perkembangan kecerdasan musikal anak. Memperkenalkan alat musik sederhana seperti gitar dan pianika dapat membuat pembelajaran musik lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak.

Sekolah dan pendidik sebaiknya mengintegrasikan musik dalam kurikulum PAUD untuk merangsang perkembangan kecerdasan musikal anak. Memperkenalkan alat musik sederhana seperti gitar dan pianika dapat membuat pembelajaran musik lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak.

Mengadakan berbagai kegiatan musik yang melibatkan permainan, menyanyi, dan gerakan untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, S. (2019). pengaruh media musik dan lagu terhadap perkembangan otak anak usia dini. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Andari, I. A. M. Y., & Wiguna, I. B. A. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Menstimulasi Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini. *Widya Sundaram : Jurnal Pendidikan Seni Dan Budaya*, *1*(1), 55–70. <https://doi.org/10.53977/jws.v1i1.1019>
- Anne febryane effendi, resa respati, E. (2024). *pentingnya kecerdasan musikan pada ank usia dini*. *15*(2), 276–282.
- Anwar, C. S., Wasta, A., & Husen, W. R. (2020). Analisis Pembelajaran Gitar Akustik Di Sekolah Musik Musicaisha Kota Tasikmalaya. *Magelaran: Jurnal Pendidikan ...*, *3*(1), 109–113.
- Ardiana, R. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 1–12. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.65>
- Febriana, D., & Sofyan, A. (2022). Analisis Pengembangan Bakat Terhadap Kecerdasan Musikal Dalam Animasi “Bing Bunny: Moment Musikal .” *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 21–28.
- Fitroh, S. F., & Khasanah, S. M. (2016). Musik Sebagai Stimulus Pada Kecerdasan Emosi Anak (Studi Kasus TK A Di Kelompok Bermain Kasih Ibu). *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, *3*(1), 1–75.
- Ifadloh, L., & Widayati, S. (2021). Pengaruh Youtube Konten Musik Anak Terhadap Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini*, *2*(2), 107–116. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jt>
- Kristiana, L., Wahyuningsih, S., & Pudyaningtyas, A. R. (2021). Profil Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, *9*(2), 85. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.48456>
- Maysyarah Telaumbanua, S., Parinduri, D. A. F., Khairani br Nasution, A., & Lubis, H. Z. (2024). Pengaruh Penerapan Mmetode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini. *Journal on Islamic Education*, *8*(1), 27–33. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>
- Nursalsabila, R. (2023). Pengaruh Iringan Musik Gitar Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini: Penelitian di TK IT Mutiara Hati Baleendah Kab. Bandung. *Journal of Islamic Early Childhood ...*, *2*, 31–42.
- Pratiwi, R. U., Damanik, M. R. A., Maimanah, A., Yunita, Z., Daulay, M., Marpaung, Z. E., & Sit, M. (2023). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Kegiatan Bernyanyi Bersama Di Tk It Nurul Ilmi Medan. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, *4*(2), 181–191. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v4i2.857>
- Putri, M. A., Yeni, I., & Rakimahwati, R. (2020). Pengaruh Iringan Gitar Terhadap Kecerdasan Emosional Anak di PAUD Terpadu Bhakti Bunda Padang. *Journal on Teacher Education*, *1*(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/jote.v1i1.500>
- Rahmayanti, Z., Marlisa, L., & Tisnawati, N. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Menggunakan Permainan

- Tradisional Kentongan. *Thufulah: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 27–36. <https://doi.org/10.24127/thufulah.v1i2.3470>
- Rakimahwati. (2017). Pengaruh Iringan Gitar Terhadap Kecerdasan Musikal Siswa Anak Usia Dini. *Ilmu Pendidikan*, 19–24.
- Rosydiana, E. (2017). Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung Di Paud Aulia. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 53–64.
- Sari, A. P., Hariyanti, D. P. D., & Purwadi, P. (2021). Analisis Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Kelompok B. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 225–233. <https://doi.org/10.26877/wp.v1i2.8839>
- Setiawan, A. Y. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Pianika melalui Penerapan Etude Piano Czerny pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. ... *of Music Education and Performing Arts*, 2(1), 21–25.
- Setiawan, D., Hardiyani, I. K., Aulia, A., & Hidayat, A. (2022). Memaknai Kecerdasan melalui Aktivitas Seni: Analisis Kualitatif Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4507–4518. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2521>
- Siregar, I. R., Roaina, L., Lubis, N. A., & Lubis, H. Z. (2023). Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Alat Musik Pianika di TK Cambridge Binjai. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(6), 2510–2516.
- Tatminingsih, S. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1, 1–65.
- Virganta, A. L. (2023). Permainan Pola Ritme Musik Berbasis Budaya Sebagai Upaya Stimulasi Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(1), 41. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i1.47898>
- Widhianawati, N. (2011). Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Edisi Khusus*(2), 154–163. https://etheses.uinsgd.ac.id/19192/5/4_bab1.pdf
- Yunia, K., & Handayani, W. (2021). Pengembangan Kognitif melalui Pembelajaran Alat Musik Pianika pada Anak TK BDI TK Golden Sun, Driyorejo, Gresik. 2(2), 35.